

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Klinik Berhenti Merokok UMY, maka kesimpulan yang diperoleh berdasarkan penelitian mengenai strategi dan model komunikasi konseling Klinik Berhenti Merokok UMY adalah sebagai berikut:

1. Strategi Konseling

Untuk mendukung program konseling yang dijelankannya, Klinik Berhenti Merokok UMY memiliki beberapa strategi konseling diantaranya adalah strategi simbolik, strategi psiko-edukatif, strategi perilaku dan perilaku kognitif dan strategi kreatif. Strategi tersebut digunakan dalam metode ABC, metode 5A dan terapi SEFT. Peran maksimal dari konselor dalam menjalankan metode dan strategi tersebut sangat dibutuhkan agar tercapai efektifitas komunikasi dalam mensugesti dan mempengaruhi pasien untuk berhenti merokok.

2. Model Komunikasi Konseling

Dalam model komunikasi yang ditemukan di Klinik Berhenti merokok adalah model intraksional yang dikembangkan oleh Wilbur Schramm (1954) yang menekankan proses komunikasi dua arah di antara para komunikator. Model komunikasi konseling Klinik Berhenti Merokok UMY, konselor berperan sebagai pengirim pesan kepada komunikan (pasien). Dalam proses pengiriman tersebut,

konselor mengumpulkan beberapa informasi sebelum membuat pesan yang kemudian akan dikirim kepada pasien. Pesan tersebut berisi sugesti yang akan mempengaruhi kognisi, afeksi dan perilaku pasien. Peran pasien sebagai komunikan adalah menerima pesan yang dikirimkan oleh komunikator yang selanjutnya pesan tersebut terinternalisasi dalam diri pasien. Setelah itu akan terjadi proses imitasi oleh pasien terhadap pesan yang disampaikan oleh komunikator. Kemudian terdapat *feedback* dari pasien kepada konselor yang berisi informasi terkait dengan proses konseling yang sedang dijalankan.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti berharap agar hasil dari penelitian ini mampu memberikan kontribusi bagi pihak-pihak yang terkait khususnya Klinik Berhenti Merokok UMY. Berdasarkan beberapa hasil temuan yang peneliti dapatkan dari penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Klinik Berhenti Merokok UMY

Sebagai salah satu wadah untuk membantu orang-orang yang mempunyai keinginan untuk berhenti dari perilaku merokok, Klinik Berhenti Merokok UMY perlu meningkatkan sosialisasi program yang mereka jalankan. Sehingga masyarakat semakin termotivasi untuk melakukan konseling di klinik tersebut. Untuk itu Klinik Berhenti Merokok perlu meningkatkan kinerja dan program yang telah disusun dan dijalankan

sebelumnya. Sehingga tujuan untuk membantu para perokok aktif yang memiliki niat dan menjauhi dari perilaku rokok dapat tercapai.

2. Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya, peneliti berharap akan ada penelitian yang membahas terkait dengan minat dan motivasi untuk melakukan konseling berhenti merokok. Penelitian tersebut tersebut dapat menggunakan pendekatan kuantitatif dan kaulitatif. Sehingga, penelitian selanjutnya dapat mengukur secara tepat bagaimana minat masyarakat untuk melakukan konseling berhenti merokok.